

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan studi kasus atau penelitian lapangan (*field research*). Jenis penelitian ini secara langsung dianjurkan datang menuju lingkungan yang akan diteliti, artinya peneliti bertindak langsung untuk melakukan pengamatan serta terlibat, sehingga mendapatkan data secara rinci sesuai yang diinginkan.¹ Lingkungan penelitian yang dimaksud oleh peneliti yaitu datang ke MTs NU Maslakul Falah yang berlokasi di Jalan Kalirejo – kutuk 2 KM Glagahwaru Kec. Undaan Kab. Kudus untuk mengetahui secara riil kondisi dilapangan dalam implementasi teknik *role playing* untuk mengurangi kecanduan *game online* pada siswa. Alasan peneliti memilih jenis penelitian lapangan atau *field research* adalah dalam pelaksanaan penelitian ini tidak membutuhkan anggaran ataupun dana, sehingga memungkinkan peneliti mendapatkan informasi sekaligus data serta menambah wawasan, pengalaman bagi peneliti. Maka peneliti benar-benar menyiapkan diri untuk menghadapi persoalan konkret.

Sedangkan, pendekatan dalam peneliti gunakan yaitu pendekatan kualitatif, yaitu peneliti mengumpulkan data secara deskriptif dari data informan² baik secara ucapan, tindakan, persepsi, atau lainnya. Serta menggunakan pendekatan analisis secara induksi, analisis secara induksi lebih menekankan pada suatu proses peristiwa pada konteks sosial³ yang alami, kemudian mengedepankan adanya proses interaksi dan komunikasi.⁴

B. Setting Penelitian

Penelitian ini lakukan di MTs NU Maslakul Falah yang berada di Jalan Kalirejo – kutuk 2 KM Glagahwaru Kec. Undaan Kab. Kudus Kode Pos 59372.

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Alfabeta: Bandung, 2013), 13

² Lexi J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2001), 40

³ Abdul Manab, *Menggagas Peneilitian Pendidikan*, (Yogyakarta : Kalimedia, 2017), 3

⁴ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung : Alfabeta, 2005), 205-206

C. Subyek Penelitian

Kriteria pemilihan subjek penelitian ini adalah:

1. Kepala sekolah MTs NU Maslakul Falah. Karena kepala sekolah sebagai pemimpin, sebagai public figure, bertanggungjawab serta sebagai pemimpin bagi semua elemen yang ada di lingkungan sekolah diantaranya guru, tenaga pendidik, staff, dan siswa.
2. Guru BK (Bimbingan dan Konseling) di sekolah MTs NU Maslakul Falah
3. Siswa-siswi MTs NU Maslakul Falah

D. Sumber Data

Penelitian kualitatif yang digunakan oleh peneliti mengacu pada pemilihan informan sebagai sumber data yang kemudian data tersebut dikumpulkan sehingga dapat diolah dengan menggunakan analisis data. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua sumber data, diantaranya:

1. Sumber data primer, sumber primer ini didapat dari data yang telah dikumpulkan dari informan, dalam hal ini informannya adalah kepala sekolah MTs NU Maslakul Falah
2. Sumber data sekunder, sumber sekunder ini sebagai penunjang dari sumber primer, artinya sumber sekunder berupa dokumentasi, observasi, maupun wawancara serta peneliti menambahkan buku, jurnal, atau referensi yang lain sehingga data benar-benar valid.⁵

Data-data yang telah terkumpul dari sumber primer dan sekunder akan diolah dan memberikan uraian deskripsi terkait dengan implementasi teknik *role playing* untuk mengurangi kecanduan *game online* pada siswa di MTs NU Maslakul Falah.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang diperlukan peneliti diperoleh dengan tingkat validitas dan reabilitasnya.

1. Observasi partisipatif

Metode observasi partisipatif ini melibatkan peneliti di sekolah yang secara langsung datang dan mengamati. Pengamatan yang dilakukan oleh peneliti adalah menatap kejadian, gerak, proses dan objektif,⁶ seperti gambaran

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2014), 163

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2014), 301

lingkungan sekolah secara riil, pelaksanaan proses pembelajaran dengan layanan bimbingan konseling, serta kondisi psikologis siswa-siswi dalam pembelajaran dengan layanan bimbingan dan konseling

2. Wawancara

Metode wawancara dilakukan oleh peneliti guna menggali lebih dalam terkait data atau informasi yang diinginkan. Metode ini merupakan proses pengumpulan data dengan elemen terpenting dalam proses penelitian. Sebelum melakukan wawancara terlebih dahulu peneliti mempersiapkan instrument wawancara supaya data yang diinginkan peneliti sesuai dengan yang dibutuhkan.⁷ Adapun perolehan data peneliti yaitu dari kepala sekolah dan guru BK sebagai informan akan diwawancarai atau diinterview oleh peneliti terkait implementasi teknik *role playing* untuk mengurangi kecanduan *game online* pada siswa.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi digambarkan seperti tulisan, catatan, cerita, kebijakan, profil, maupun sejarah, ataupun alat-alat yang digunakan untuk mengambil dokumentasi berupa foto atau video.⁸ Metode dokumentasi dilakukan oleh peneliti supaya memperoleh data terkait profil, sejarah, visi-misi madrasah, sarana prasarana, proses pembelajaran layanan bimbingan dan konseling serta kegiatan yang masih berkaitan diluar proses pembelajaran di MTs NU Maslakul Falah. Metode dokumentasi ini sebagai penguat hasil dari penelitian serta sebagai bukti bahwa peneliti telah melaksanakan penelitian di MTs NU Maslakul Falah.

F. Uji Keabsahan Data

Keabsahan data dapat dilihat dari hasil kepercayaan peneliti di MTs NU Maslakul Falah dengan menggunakan:

1. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan dilakukan sebab untuk melihat seberapa besar pengaruh atau talak ukur peneliti dalam melaksanakan penelitian, memungkinkan peneliti untuk kembali melakukan penelitian atau meminta perpanjangan waktu kepada

⁷ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2009), 216

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2014),309

lembaga atau instansi terkait untuk melakukan cek di tempat yang diteliti, baik itu dari informan, narasumber, dokumentasi, atau data lainnya.⁹

2. Meningkatkan ketekunan

Metode meningkatkan ketekunan ialah pada saat peneliti secara spontan dan konsentrasi mengamati, meneliti ulang, dan melakukan pengecekan data supaya data yang diambil masih berkesinambungan. Ketekunan ini diterapkan juga saat peneliti melihat ulang data dari informan, narasumber, dan saat penyusunan deskripsi data, sehingga dengan menerapkan ketekunan ini menumbuhkan wawasan yang luas dan daya jelajah padang peneliti yang jauh.¹⁰

3. Triangulasi

Triangulasi ialah data yang diambil peneliti yang memiliki tujuan memperkuat data, baik data sumber, teknik, dan lamanya waktu, artinya triangulasi ini dilakukan sebagai uji yang tidak adanya batasan untuk peneliti. Maka dari itu, diantaranya:

a. Sumber

Triangulasi sumber diperoleh dari pengecekan data melalui uji kredibilitas data terkait implementasi teknik *role playing* untuk mengurangi kecanduan *game online* pada siswa. Maka pengumpulan dan pengujian data dilakukan oleh sumber primer. Hasilnya dengan triangulasi sumber dapat dilihat secara spesifik, baik itu deskripsi, dikategorikan, maupun sudut pandang sama dan beda, sehingga peneliti dapat menyimpulkannya.

b. Teknik

Triangulasi teknik ialah triangulasi yang menggunakan cara atau metode pengecekan data dari informan yang sama, namun dengan cara yang tidak sama. Hasilnya peneliti mampu membuktikan data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi.

c. Waktu

Triangulasi waktu dalam penelitian dibuktikan dengan peneliti memilih waktu, atau peneliti menyesuaikan waktu dari informan. Hal ini dilakukan supaya peneliti benar-benar memperoleh data yang valid, diwaktu yang

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2014), 369.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Penelitian yang Bersifat: Eksploratif, Enterpretif, Interaktif, dan Konstruktif* (Bandung: Alfabeta, 2018), 188-189.

tepat dan disaat yang tidak memberatkan informan tergesa-gesa. Serta data tersebut kredibel.¹¹

4. Kecukupan Referensi

Kecukupan referensi memang dibutuhkan peneliti supaya data yang diperoleh tidak hanya dari informan atau narasumber saja. Namun dengan ditambahkan referensi berupa buku, jurnal, artikel, maupun media cetak atau media online lainnya akan memberi peneliti wawasan, selain itu, data yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan sesuai dengan mana yang dikutip atau dijadikan referensi. Kecukupan referensi ini didukung oleh kredibilitas data yang diterima oleh peneliti. Sehingga dokumentasinya akan autentik dan lebih dipercaya.¹²

5. Mengadakan *Member Ceck*

Member ceck ialah teknik atau metode yang dilakukan peneliti untuk menelaah atau mengecek kembali data yang diperoleh dari informan dan narasumber. Hal ini bertujuan untuk mengetahui data tersebut sesuai riil atau belum. Pelaksanaan member ceck setelah kesimpulan didapat.

G. Analisis Data

Teknik analisis data, memiliki tujuan supaya data-data yang diperoleh benar terbukti yang artinya riil seperti dilapangan terkait implementasi teknik *role playing* untuk mengurangi kecanduan *game online* pada siswa. Berikut ini beberapa tahap:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi ialah inti sari atau pokok-pokok data yang dibutuhkan peneliti. Kemudian peneliti melakukan pemilihan data sesuai kebutuhan penelitian sehingga dapat dijabarkan dengan gambaran yang lebih mudah untuk dipahami sesederhana mungkin. Sewaktu-waktu apabila peneliti dapat mencari data yang lain dengan beberapa pertimbangan dan keterkaitan sesuai dengan implementasi teknik *role playing* untuk mengurangi kecanduan *game online* pada siswa.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data oleh peneliti dengan menyusun, menguraikan, mendeskripsikan ke bentuk bagan atau kategori. Hal ini tentunya akan memudahkan memahami terkait

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Penelitian yang Bersifat: Eksploratif, Enterpretif, Interaktif, dan Konstruktif* (Bandung: Alfabeta, 2018), 188-189.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: CV. PT Alfabeta, 2016), 375.

implementasi teknik *role playing* untuk mengurangi kecanduan *game online* pada siswa.

3. *Conclusion Drawing/ Verification*

Tahap terakhir yaitu menganalisis data atau memverifikasi data. Caranya dengan membuat kesimpulan awal terlebih dahulu, kemudian dari simpulan itu akan berubah sesuai dengan kondisionalnya. Sehingga apabila data peneliti ingin diubah menjadi valid, maka dengan teknik ketekunan, konsistensi dari peneliti untuk hasil yang kredibel.

